

PELATIHAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS BAGI GURU SMP DALAM PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN CTL

A. Analisis Situasi

Menurut PP no. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) pasal 11 dan 16 sekolah dikelompokkan menjadi 6 kategori, yaitu 1) Sekolah Potensial (SP), 2) Sekolah Standar Nasional (SSN), 3) SSN yang memiliki keunggulan lokal, 4) Sekolah Bertaraf Internasional, 5) Sekolah Franchise Asing, dan 6) Sekolah Asing. Sekolah Potensial adalah sekolah yang masih relatif banyak kekurangan/kelemahan untuk memenuhi kriteria sekolah yang sesuai dengan SNP. Beberapa kriteria SP antara lain: 1) Memiliki rata-rata Ujian Negara (UN) lebih rendah dari Sekolah Standar Nasional (SSN) (untuk tahun 2006 minimal UN 6,75. 2) Sekolah dengan nilai akreditasi di bawah A, 3) Bukan sekolah yang didukung oleh yayasan yang memiliki pendanaan yang kuat, 4) Penilaian kinerja sekolah yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten/kota masuk dalam kategori cukup / kurang baik, dsb.

Sekolah dengan kategori SP inilah yang mendapat perhatian khusus oleh Dinas Pendidikan untuk dikembangkan menjadi SSN. Salah satu program yang dilakukan pemerintah adalah dengan pemberian *School Grant* kepada SP. Alokasi dana *school grant* adalah salah satunya untuk program pengembangan SDM yang di dalamnya termasuk pengembangan tenaga pendidik (guru).

Dari hasil lokakarya yang dilakukan oleh LPM UNY tentang identifikasi permasalahan sekolah di DIY yang penyusunannya melibatkan para kepala Dinas Pendidikan 4 kabupaten dan satu kodya di DIY, khususnya dalam bidang pendidikan tercatat dalam agenda PPM UNY bahwa untuk kabupaten Kulon Progo adalah salah satunya “*Peningkatan Kemampuan Penelitian Bagi Guru di Kecamatan Kalibawang*”.

Menindaklanjuti dari permasalahan ini, dan menyelaraskan dengan program pengembangan Diknas kabupaten Kulon Progo, kami melakukan survai ke lapangan untuk melihat permasalahan yang sesungguhnya. Dari hasil survei lapangan diketahui bahwa di kabupaten Kulan Progo ada 36 SMP negeri dan 32 SMP swasta. Dari 68 SMP tersebut ada 33 SMP yang masuk dalam kategori sekolah potensial. Dan pada tahun 2007 ini ada 21 sekolah SP yang akan memperoleh *school grant* untuk membantu sekolah agar

dapat meningkatkan akreditasinya menjadi SSN. Gayut dengan program tersebut, Kepala Dinas Pendidikan kabupaten Kulon Progo mengusulkan agar pelaksanaan pelatihan “ *Peningkatan Kemampuan Penelitian Bagi Guru di Kecamatan Kalibawang*” diperluas sasarannya menjadi “ *Peningkatan Kemampuan Penelitian Bagi Guru di seluruh SMP di Kulon Progo khususnya SMP yang masuk dalam kategori SP*”. (Lihat Lampiran)

Peningkatan mutu pendidikan dapat dicapai melalui berbagai cara, antara lain: melalui peningkatan kualifikasi pendidik dan tenaga kependidikan lainnya, pelatihan dan pendidikan, atau dengan memberikan kesempatan untuk menyelesaikan masalah-masalah pembelajaran dan non pembelajaran secara profesional lewat penelitian tindakan secara terkendali. Upaya meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan lainnya untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi saat menjalankan tugasnya akan memberi dampak positif ganda. Pertama, kemampuan dalam menyelesaikan masalah pendidikan yang nyata akan semakin meningkat. Kedua, penyelesaian masalah pendidikan dan pembelajaran melalui sebuah investigasi terkendali akan dapat meningkatkan kualitas isi, masukan, proses, dan hasil belajar. Dan ketiga, peningkatan kedua kemampuan tadi akan bermuara pada peningkatan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan lainnya.

Melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK), masalah-masalah pendidikan dan pembelajaran dapat dikaji, ditingkatkan dan dituntaskan, sehingga proses pendidikan dan pembelajaran yang inovatif dan ketercapaian tujuan pendidikan, dapat diaktualisasikan secara sistematis. Upaya PTK diharapkan dapat menciptakan sebuah budaya belajar (*learning culture*) di kalangan guru-siswa di sekolah. PTK menawarkan peluang sebagai strategi pengembangan kinerja, sebab pendekatan penelitian ini menempatkan pendidik dan tenaga kependidikan lainnya sebagai peneliti, sebagai agen perubahan yang pola kerjanya bersifat kolaboratif .

PTK mulai digalakan dilingkungan sekolah dan perguruan tinggi di Indonesia. Tujuannya adalah untuk:

- a. Meningkatkan mutu isi, masukan, proses, dan hasil pendidikan dan pembelajaran di sekolah;
- b. Membantu guru dan tenaga kependidikan lainnya mengatasi masalah pembelajaran dan pendidikan di dalam dan luar kelas;

- c. Meningkatkan sikap profesional pendidik dan tenaga kependidikan;
- d. Menumbuh-kembangkan budaya akademik di lingkungan sekolah, sehingga tercipta sikap proaktif di dalam melakukan perbaikan mutu pendidikan dan pembelajaran secara berkelanjutan (sustainable);
- e. Meningkatkan keterampilan pendidik dan tenaga kependidikan khususnya di sekolah dalam melakukan PTK;

Luaran umum yang diharapkan dihasilkan dari PTK adalah sebuah peningkatan atau perbaikan (*improvement and therapy*), antara lain:

- a. Peningkatan atau perbaikan terhadap kinerja belajar siswa di sekolah;
- b. Peningkatan atau perbaikan terhadap mutu proses pembelajaran di kelas;
- c. Peningkatan atau perbaikan terhadap kualitas penggunaan media, alat bantu belajar, dan sumber belajar lainnya;
- d. Peningkatan atau perbaikan terhadap kualitas prosedur dan alat evaluasi yang digunakan untuk mengukur proses dan hasil belajar siswa;
- e. Peningkatan atau perbaikan terhadap masalah-masalah pendidikan anak di sekolah;
- f. Peningkatan dan perbaikan terhadap kualitas penerapan KBK dan kompetensi siswa di sekolah.

B. Landasan Teori

1. Penelitian Tindakan Kelas

a. Batasan Istilah

Elliot (1982) memberi batasan tentang PTK adalah sebagai : “Kajian tentang situasi sosial dengan maksud untuk meningkatkan kualitas tindakan di dalamnya. Seluruh prosesnya --- telaah, diagnosis, perencanaan, pemantauan, dan pengaruh --- menciptakan hubungan yang diperlukan antara evaluasi diri dan perkembangan profesional” (Elliot 1982 dalam Suwarsih Madya, 1994: 1)..

Sementara itu Cohen mendefinisikan PTK sebagai : “Intervensi skala kecil terhadap tindakan di *dunia nyata* dan pemeriksaan cermat terhadap pengaruh intervensi tersebut” (Cohen dan Manion, 1980 dalam suwarsih madya, 1994: 2)

Definisi lain mengatakan bahwa PTK adalah: “Suatu bentuk penelitian refleksif diri kolektif yang dilakukan oleh peserta-pesertanya dalam situasi sosial

untuk meningkatkan penalaran dan keadilan praktik pend. & praktik sosial mereka, serta pemahaman mereka terhadap praktik itu dan thd. Situasi tempat dilakukan praktik tsb.” (Kemmis & Taggart, 1988 dalam Suwarsih Madya, 1994: 2)

b. Asas Penelitian Tindakan (AR)

- 1) Kritik reflektif
- 2) Kritik dialektis
- 3) Sumber daya kolaboratif
- 4) Resiko
- 5) Struktur majemuk
- 6) Teori, praktik, transformasi

(Winter, 1989 dalam Suwarsih Madya, 1994: 2)

c. Karakteristik Penelitian Tindakan

- 1) Situasional, praktis, langsung relevan dg situasi nyata.
- 2) Memberi kerangka kerja yg terstruktur pd pemecahan masalah
- 3) Fleksibel & adaptif
- 4) Partisipatori
- 5) Self-evaluatif
- 6) Kesahihan lemah

d. Tujuan Penelitian Tindakan

- 1) Peningkatan praktik
- 2) Peningkatan pemahaman praktik oleh praktisi
- 3) Peningkatan situasi tempat pelaksanaan praktik.

e. Proses Dasar Penelitian Tindakan

- 1) Penyusunan rencana
- 2) Tindakan
- 3) Observasi
- 4) Refleksi

f. Langkah Penelitian Tindakan

- 1) Identifikasi & Rumusan Masalah

- 2) Analisis Masalah
- 3) Hipotesis Tindakan
- 4) Rencana Tindakan Dan Pemantauannya
- 5) Pelaksanaan Tindakan & Observasi
- 6) Pengolahan & Penafsiran Data
- 7) Laporan

Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran di kelas secara profesional. Dalam penelitian jenis ini, guru sebagai peneliti selalu memikirkan dampak tindakan yang terjadi di kelas. Pada akhir tindakan guru mengadakan refleksi untuk memperbaiki tindakannya dan membuat rencana untuk perbaikan tahap berikutnya. Kegiatan ini terus dilakukan hingga proses pembelajaran di kelas berhasil dengan baik. Oleh karena itu, penelitian tindakan kelas merupakan proses proses pengkajian yang terdiri atas empat tahap, yaitu 1) perencanaan, 2) pelaksanaan tindakan, 3) observasi, dan 4) refleksi.

Penelitian tindakan kelas tentang ketrampilan berbicara bahasa Perancis mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Perancis FBS UNY dengan menggunakan CTL, yang dilakukan oleh Roswita Lumban Tobing pada semester gasal tahun 2005 menunjukkan bahwa kelas jadi lebih hidup, mahasiswa dapat saling bekerja sama, dan sangat membantu meningkatkan rasa percaya diri untuk tampil berbicara di depan kelas, baik secara kelompok maupun sendiri. Selain itu mahasiswa dapat meningkatkan penguasaan kosakata secara signifikan.

Berdasarkan uraian di atas dapat dikatakan bahwa dengan pengetahuan yang diperoleh melalui kegiatan PPM tentang pendekatan CTL dan penelitian tindakan kelas, guru dapat melakukan penelitian sekaligus mempraktikkan pembelajaran dengan berdasarkan pendekatan CTL dalam PBM di kelasnya. Guru akan memperoleh manfaat praktis, dapat mengetahui masalah-masalah yang ada di kelasnya, dan cara pemecahannya. Dengan demikian, guru dapat memperbaiki proses pembelajaran di kelas, juga pembelajaran akan lebih terencana dengan baik. Pendekatan CTL yang dikembangkan berdasarkan teori belajar yang sesuai bidang studi yang diampu guru akan secara terus menerus dikaji dan diketahui tingkat efektivitasnya.

2. *Contextual Teaching and Learning (CTL)*

Pendekatan CTL muncul berdasarkan pemikiran konstruktivisme yang juga merupakan salah satu alternatif dalam strategi pembelajaran. Nurhadi (2002 :3-5) menekankan tujuh konsep utama pembelajaran, sebagai berikut.

- a. Konstruktivisme (*constructivisme*)
- b. Bertanya (*questioning*)
- c. Menemukan (*inquiry*)
- d. Masyarakat belajar (*learning community*)
- e. Pemodelan (*modeling*)
- f. Refleksi (*reflection*)
- g. Penilaian (*authentic assesment*)

Berdasarkan konsep di atas, pembelajaran dengan penerapan pendekatan CTL adalah sebagai berikut.

Pertama, berdasarkan falsafah konstruktivisme yang mengatakan bahwa pengetahuan dibangun oleh manusia sedikit demi sedikit, yang hasilnya diperluas melalui konteks yang terbatas dan tidak sekonyong-konyong, maka tugas pengajar adalah memfasilitasi proses tersebut dengan menjadikan pengetahuan bermakna bagi siswa, memberi kesempatan bagi siswa menemukan dan menerapkan idenya sendiri, dan menyadarkan siswa untuk menerapkan strateginya sendiri dalam belajar.

Kedua, bertanya dilakukan dalam kelompok belajar adalah dalam rangka menemukan dan mengetahui materi yang dipelajari. Kegiatan ini tidak hanya terjadi antara siswa dengan siswa, tetapi juga antara siswa dan guru. Hal ini sejalan dengan karakteristik CTL, kerjasama dan saling menunjang. Kegiatan ini sangat membantu siswa dalam usahanya untuk dapat berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran, mengatasi kesulitan penguasaan materi yang diberikan guru dengan bantuan temannya dan juga guru.

Ketiga, memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada siswa untuk dapat menemukan sendiri konsep yang terdapat pada materi yang diberikan oleh guru. Peran guru adalah merancang dan mendesain kegiatan yang memungkinkan terwujudnya kegiatan yang mengarah pada pencapaian tujuan pembelajaran.

Keempat, praktik *learning community* dilakukan dengan cara membentuk kelompok kecil, yang jumlah anggotanya disesuaikan dengan tujuan tiap topik pembelajaran. Masing-masing kelompok diberi tanggungjawab untuk mempresentasikan materi yang telah diberikan guru, yang telah dibahas bersama baik dalam tiap kelompok maupun antara kelompok yang satu dengan kelompok lain.

Kelima, pemodelan, yaitu pembelajaran yang dilakukan dengan cara menghadirkan figur yang sesuai dengan topik pembelajaran. Dalam CTL, guru atau pengajar bukanlah satu-satunya model, pembelajar lain dapat dijadikan model untuk mencapai standar kompetensi yang harus dicapai. Selain itu, pemodelan dapat melalui pemutaran kaset video atau film.

Keenam, penilaian dalam CTL merupakan proses pengumpulan berbagai data yang dapat memberikan gambaran perkembangan belajar. CTL merupakan pendekatan pembelajaran yang bertumpu pada proses, bukan pada hasil. Jika data yang telah dikumpulkan menunjukkan bahwa siswa mengalami kemunduran dalam proses pembelajaran, maka guru harus mengambil tindakan. Penilaian dalam proses pembelajaran dilaksanakan secara berkesinambungan, terintegrasi, dan digunakan sebagai *feedback*. Penilaian model ini banyak digunakan dalam *authentic assesment* yang bentuknya portofolio.

Ketujuh, refleksi, yaitu pembelajaran yang dilakukan dengan cara memberi kesempatan kepada siswa untuk merenungkan materi yang telah diperoleh, mengoreksi bersama-sama jika ada kesalahan penafsiran siswa tentang materi yang telah diperoleh. Refleksi juga merupakan respon siswa terhadap materi yang diberikan oleh guru, atau respon terhadap segala sesuatu yang dilakukan selama proses pembelajaran.

C. Identifikasi dan Rumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Penguasaan dan ketrampilan berbagai metode pembelajaran sangat diperlukan oleh guru agar proses PBM tidak membosankan dan lebih efektif. Permasalahannya adalah metode apasajakah yang telah dikuasai guru dan metode apasajakah yang selalu digunakan oleh guru-guru SMP baik negeri maupun swasta di kabupaten Kulon

Progo belum ada penelitian tentang hal itu. Permasalahan lain yang layak diketahui adalah seberapa besar efektivitas metode yang selama ini digunakan di sekolah tersebut. Kendala apasajakah yang dihadapi guru dan siswa, serta sekolah dalam menerapkan metode tertentu juga layak untuk diketahui.

Pengetahuan dan pengalaman guru-guru SMP baik negeri maupun swasta di kabupaten Kulon Progo tentang CTL masih sangat kurang, karena hampir sebagian besar guru yang ada belum pernah memperoleh pelatihan tentang hal itu. Di sisi lain metode ini sedang menjadi trend metode pembelajaran di Indonesia. Pemerintah dalam hal ini Dinas Pendidikan sedang mengembangkan metode ini untuk diterapkan di seluruh sekolah di Indonesia. Oleh karena itu menjadi masalah tersendiri ketidaksiapan guru untuk menerapkan metode tersebut.

Penelitian tindakan kelas merupakan kegiatan penelitian yang langsung dapat menjawab masalah praktis di sekolah yang dihadapi oleh guru dan siswa, serta sekolah. Kedepan jenis penelitian ini akan mendapat porsi yang cukup besar dalam kegiatan penelitian di bidang pendidikan. Permasalahannya adalah sudah siapkah guru untuk melakukan penelitian dengan metode ini?

Pengetahuan dan ketrampilan guru dalam menerapkan CTL dan penelitian tindakan kelas apakah dapat ditingkatkan melalui kegiatan pelatihan dan lokakarya adalah merupakan permasalahan yang perlu dicari pemecahannya pula.

2. Rumusan Masalah

- a. Apakah pengetahuan dan ketrampilan guru dalam menerapkan CTL dalam pembelajaran bidang studi yang mereka ampu dapat meningkat melalui kegiatan pelatihan, lokakarya dan praktik lapangan?
- b. Apakah melalui pelatihan dan lokakarya guru dapat menyusun proposal penelitian tindakan untuk bidang studi yang mereka ampu?

D. Tujuan Kegiatan

Tujuan kegiatan PPM ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan guru tentang pendekatan CTL dalam proses pembelajaran.
2. Untuk memotivasi guru melakukan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pendekatan CTL dalam proses pembelajaran.

E. Manfaat Kegiatan

1. Guru dapat menerapkan pendekatan CTL dalam proses pembelajaran bidang studinya dan dapat melakukan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pendekatan CTL tersebut.
2. Bagi pelaksana PPM, dapat meningkatkan profesionalitasnya dan menjembatani kesenjangan antara guru di sekolah dengan dosen di perguruan tinggi.

F. Kerangka Pemecahan Masalah

Permasalahan utama yang dihadapi guru SMP di kabupaten Kulon Progo adalah bahwa mereka belum banyak yang mengenal pembelajaran dengan pendekatan CTL dan pengetahuan, ketrampilan, serta pengalaman mereka dalam kegiatan penulisan karya ilmiah terutama dalam hal penerapan penelitian dengan metode Penelitian Tindakan kelas masih sangat kurang. Sedikit sekali guru yang sebagian besar lulusan S1 (74% untuk sekolah negeri dan 60% sekolah swasta) pernah melakukan PTK. Pelatihanpun jarang sekali mereka ikuti. Kendala yang mereka hadapi adalah 1) pengetahuan tentang metode penelitian ini yang kurang, 2) pengalaman meneliti tidak ada, 3) dana untuk melakukan penelitian, dan 3) kesempatan.

Untuk mengatasi masalah tersebut banyak hal yang dapat dilakukan, antara lain: memberi kesempatan dan biaya untuk studi lanjut (S2), memberi kesempatan seluas-luasnya untuk melakukan latihan penelitian, menyediakan dana penelitian, mengurangi beban mengajar sehingga ada kesempatan untuk melakukan penelitian, memperkecil jumlah siswa per kelas karena dengan kurikulum KBK yang sedang diterapkan di Indonesia menuntut kerja keras dari guru untuk melakukan kegiatan pembelajaran, dsb.

PPM ini mencoba mengatasi masalah dengan memberi pelatihan singkat disertai pembimbingan intensif untuk menghasilkan rancangan pembelajaran dan rancangan penelitian dalam suatu lokakarya. Langkah nyata selanjutnya adalah pemberian bimbingan pelaksanaan penelitian bagi peserta yang akan melakukan penelitian baik dari penyusunan proposal, penyusunan instrumen dan pembuatan laporan. Selanjutnya mensinkronkan dengan komitmen kepala sekolah untuk memberi kesempatan seluas-luasnya kepada guru untuk melakukan penelitian di kelas.

G. Khalayak Sasaran yang Strategis

Sasaran kegiatan ini adalah guru-guru SMP di Kabupaen Kulon progo yang masuk dalam kategori sekolah potensial. Sekolah potensial adalah sekolah yang relatif banyak kekurangan/ kelemahan untuk memenuhi kriteria sekolah yang sesuai dengan standar nasional pendidikan (SNP). Sekolah ini berjumlah 21 sekolah baik negeri maupun swasta (lihat lampiran). Dari masing-masing sekolah diharapkan mengirim wakilnya satu hingga 2 orang guru sehingga target peserta 30 orang. Ketigapuluh guru ini yang akan menjadi khalayak sasaran antara karena dari merekalah diharapkan akan terjadi transfer pengetahuan dan pengalaman kepada sejawat di sekolah mereka. Harapannya adalah wakil sekolah akan menularkan pengetahuan dan pengalamannya kepada seluruh pamong di sekolah sasaran sehingga semua guru akan mengenal dan mau melakukan penelitian tindakan kelas.

H. Keterkaitan

Pihak yang terkait dengan kegiatan ini adalah Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo dan tentunya sekolah-sekolah SMP baik negeri maupun swasta di kabupaten Kulon Progo yang masuk dalam kategori sekolah potensial. Kepala sekolah diharapkan mendukung rencana kegiatan ini dengan kesediaan menugaskan guru sebagai wakil sekolah untuk mengikuti pelatihan dan lokakarya. Keuntungan yang akan diperoleh baik oleh Dinas Pendidikan maupun sekolah adalah peningkatan kualitas sumber daya manusia khususnya guru yang pada gilirannya akan meningkatkan sikap profesionalisme guru dan peningkatan kualitas PBM di sekolah tersebut. Dampak ikutan dari peningkatan kualitas SDM adalah produktifitas guru dalam melakukan kegiatan penulisan karya ilmiah sehingga akan meningkatkan kesejahteraan mereka karena kenaikan pangkat akan terpacu/ lebih cepat.

I. Metode Kegiatan

Metode peningkatan pengetahuan dan ketrampilan guru dalam pembelajaran menggunakan pendekatan CTL dan kemampuan penelitian menggunakan metode penelitian tindakan kelas dalam PPM ini akan dilakukan dengan dua metode yaitu 1) pelatihan, dan 2) lokakarya

J. Rancangan Evaluasi

Evaluasi akan dilaksanakan untuk mengetahui tingkat ketercapaian tujuan kegiatan PPM ini. Parameter yang digunakan adalah pretes dengan menggunakan instrumen angket untuk mengetahui pemahaman guru tentang CTL dan pengetahuan dan pengalaman melakukan penelitian tindakan kelas. Post-test untuk mengukur keberhasilan program berupa pembuatan Rencana Pembelajaran (RP) berbasis CTL bagi peserta pelatihan untuk mengetahui peningkatan pengetahuan peserta setelah mengikuti pelatihan tentang pendekatan CTL. Penguasaan tentang metode penelitian tindakan kelas oleh guru akan dilihat melalui hasil pembuatan proposal penelitian tindakan kelas dalam bidang studi masing-masing yang mereka buat.

K. Rencana dan Jadwal Kerja

No	Nama Kegiatan	Juni				Juli				Agst				Sept				Okt				Nop		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3
	Minggu ke :																							
1	Seminar awal PPM				x																			
2	Perijinan				x																			
3	Penyusunan materi dan instrumentasi				x	x																		
4	Pelaksanaan Pelatihan CTL & PTK						x	x																
5	Lokakarya Penyusunan RP CTL						x	x																
6	Lokakarya Penyusunan proposal PTK						x	x																
7	Pelaksanaan CTL & PTK									x	x	x	x	x	x	x	x	x						
8	Evaluasi																			x				
9	Penyusunan Laporan																			x	x	x		
10	Seminar dan Sosialisasi hasil																					x	x	
11	Penyusunan artikel																							x

L. Organisasi Pelaksanaan

1. Ketua Pelaksana

Nama : Roswita Lumban Tobing, M.Hum
NIP : 131764501
Pangkat/Gol : Pembina/ IV/a
Jabatan fungsional : Lektor Kepala
Bidang Keahlian : Pengajaran Bahasa
Fakultas/Jurusan : Bahasa dan Seni, UNY/ Pendidikan Bahasa Prancis
Deskripsi Tugas : a. Penyusun Proposal
b. Pemakalah/ Pemberi materi CTL
c. Tutor/ Pendamping dalam kegiatan lokakarya
d. Menyusun *progress report*
e. Penyusun Laporan akhir

Waktu yang disediakan: 15 jam / Minggu

2. Anggota Pelaksana

Nama : Dwiyanto Djoko Pranowo, M.Pd
NIP : 131764502
Pangkat/Gol : Penata Tk.I/ III/d
Jabatan fungsional : Lektor
Bidang Keahlian : Penelitian dan Evaluasi Pendidikan
Fakultas/Jurusan : Bahasa dan Seni, UNY/ Pendidikan Bahasa Prancis
Deskripsi Tugas : a. Penyusun Instrumen
b. Pemakalah/ Pemberi materi PTK
c. Tutor/ Pendamping dalam kegiatan lokakarya
d. Penyusun Laporan akhir

Waktu yang disediakan: 10 jam / Minggu

3. Anggota Pelaksana

Nama : Rohali, M.Hum
NIP : 132049755
Pangkat/Gol : Penata / III/c
Jabatan fungsional : Lektor
Bidang Keahlian : Linguistik
Fakultas/Jurusan : Bahasa dan Seni, UNY/ Pendidikan Bahasa Prancis
Deskripsi Tugas : a. Moderator dalam kegiatan pelatihan dan lokakarya
b. Pengetikan dan penggandaan materi
c. Tutor/ Pendamping dalam kegiatan lokakarya
d. Pemberkasan dan penggandaan Laporan akhir
e. Penulisan artikel

Waktu yang disediakan: 10 jam / Minggu

4. Anggota Pelaksana (Mahasiswa)

Nama : Martha Yuriko Trivazio
NIM : 022424013
Jurusan : Pendidikan Bahasa Prancis

Deskripsi Tugas : a. Pengetikan
 b. Humas
 c. Penggandaan Materi
 d. Tutor/Pendamping peserta lokakarya

Waktu yang disediakan: 10 jam / Minggu

5. Anggota Pelaksana (Mahasiswa)

Nama : Sri Sunaryanto
 NIM : 0224240....
 Jurusan : Pendidikan Bahasa Prancis
 Deskripsi Tugas : a. Pengetikan
 e. Humas
 f. Penggandaan Materi
 g. Tutor/Pendamping peserta lokakarya

Waktu yang disediakan: 10 jam / Minggu

M. Rencana Anggaran

No	Komponen Pembiayaan	Perkiraan Biaya	Perkiraan Persentase
1.	Gaji dan Upah	2.950.000	29,5
2.	Peralatan , bahan habis pakai dan konsumsi	4.130.000	41,3
3.	Perjalanan	1.920.000	19,2
4.	Lain-lain (rapat-rapat, penyusunan proposal, laporan, artikel)	1.000.000	10,0
	JUMLAH	10.000.000	100

RINCIAN ANGGARAN

No	Kegiatan	Rincian Pembiayaan	vol	Satuan	Frekuensi	Harga Satuan	JUMLAH	
1.	Gaji & Upah	a.Ketua	6	bln	1	100.000	600.000	
		b.Anggota (dosen)	6	bln	2	87.500	1.050.000	
		c. Anggota (Mhs)	6	bln	2	25.000	300.000	
		JUMLAH I						2.950.000
2.	ATK & BHP	a. Kertas HVS	15	rim	1	25.000	375.000	
		b. Flashdisk	2	bh	1	200.000	400.000	
		c. Transparansi	1	pak	1	25.000	25.000	
		d. Spidol Transp	5	set	1	40.000	200.000	
		e. Spidol Whiteboard	1	set	1	30.000	30.000	
		f. Catridge	2	bh	1	180.000	360.000	

		g. Fotocopy modul	1500	lb	1	100	150.000
		h. Fotocopy bahan seminar (proposal)					200.000
		i. Fotocopy Laporan dan Jilid Laporan					300.000
		j. fotocopy instrumen					170.000
		k. Konsumsi	35	org	2	6.000	420.000
		l. Transpor peserta pelatihan	30	org	2	25.000	1.500.000
	JUMLAH II						4.050.000
3.	Perjalanan selama PPM	Transport	8	kali	6 org	40.000	1.920.000
	JUMLAH III						1.920.000
4.	Lain-lain	a. Rapat-rapat	8	kali	6 org	10.000	480.000
		b. Penyusunan proposal, laporan, dan artikel	2	org			470.000
		c. Dokumentasi	1	eks	1	150.000	150.000
	JUMLAH IV						1.000.000
	JUMLAH I + II + III + IV						10.000.000

N. Lampiran

1. Daftar Pustaka

- Burney, Pierre et al. 1980. *La Class de Conversation*. Paris : Lib. Hachette et Larousse
- Ellis, R. 1994. *The Study of Second Language Acquisition*. OUP
- Nurhadi, 2004. *Pendekatan Kontekstual (Contextual Teaching and Learning)*.
- Suparno, Paul. 1997. *Filsafat Konstruktivisme dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Kanisius
- Suwarsih Madya. 1994. *Panduan Penelitian Tindakan*. Lembaga Penelitian IKIP Yogyakarta
- Syamsi, K. 2000. *Makalah penyusunan proposal penelitian tindakan kelas*. Yogyakarta: disampaikan pada Pelatihan Demand Driven di SLTPN 1 Sewon, September 2001.
- Tarigan, Henri Guntur. 1987. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbicara*. Bandung : Angkasa
- Wiggins, G. (1989a). A true test: *Toward more authentic and equitable assessment*. *Phi Delta Kappan*, 70, 703-713,

Zahorik, John A. 1995. *Constructivist Teaching* (fastback 390). Bloomington Indiana : Phi-Delta Kappa Eductaion Foundation.

2. Daftar Riwayat Hidup Pelaksana PPM

a. Ketua Peneliti

1) Identitas

Nama : Roswita Lumban Tobing, M.Hum.
NIP : 131764501
Tempat/tgl. Lahir : Medan, 14 April 1960
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Pangkat/Golongan: Pembina/ IV/ a
Status Perkawinan: Kawin
Alamat Kantor : Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta.
Karangmalang 55281 Phone (0274) 548207
Alamat Rumah : Jln. Brotojoyo 13, Perum. Purwomartana, Kalasan, Sleman
Yogyakarta. Phone (0274) 497174. HP. 08156857708/ E-mail :
jonyillis@yahoo.co.id

2) Riwayat Pendidikan

1972 : Sekolah Dasar HKBP Medan
1976 : Sekolah Menengah Pertama (SMP) Parulian Medan
1980 : Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri V Medan
1987 : Sarjana Pendidikan Bahasa Perancis IKIP Negeri Yogyakarta
1998 : Pasca Sarjana Linguistik Universitas Gajah Mada Yogyakarta

3) Penulisan Buku dan Modul

1. Tata Bahasa Dasar Bahasa Perancis
2. Expresi Lisan Bahasa Perancis

4) Kegiatan Seminar dan Lokakarya yang pernah diikuti (lima tahun terakhir)

2002 : Seminar Nasional Bahasa, Sastra dan Seni dalam Perspektif Pluralisma Budaya
2002 : Implementasi Pengajaran Bahasa, Sastra dan Seni Berbasis Kompetensi
2002 : *Seminaire du Français Langue Etrangère*
2002 : 'Translation and Translating in Australian Context' sebagai upaya peningkatan Sumber Daya Manusia
2003 : Seminar Nasional PELBA 17 (Pertemuan Linguistik Pusat Kegiatan Bahasa dan Budaya) Atmajaya Jakarta : 'Salam Sebagai Bentuk Sapaan Masyarakat Jawa'
2004 : Seminar Nasional Reaktualisasi Pengajaran Bahasa Asing di Indonesia
2004 : Seminar Nasional Peran Bahasa Sebagai Perekat Keberagaman Etnik
2005 : Lokakarya Pembelajaran Bahasa Perancis, di Lembaga Indonesia Perancis Yogyakarta
2005 : Pembelajaran Bahasa Perancis sebagai bahasa asing, di Perancis

- 2006 : Seminar Linguistik III : Pergeseran Bahasa Ibu dalam Konteks Komunikasi Global dan Implikasinya bagi Strategi Pemberdayaan Bahasa.
- 2006 : Lokakarya Peningkatan Kemampuan Evaluasi Diri, di Universitas Negeri Yogyakarta

5) Pengalaman Penelitian 5 tahun terakhir

- 2002 : Analisis Kesalahan Sintaksis pada Tulisan Berbahasa Perancis Siswa Program Studi Pendidikan Bahasa Perancis FBS UNY
- 2002 : Eufemisme dalam Artikel Politik dan Ekonomi pada Harian Kedaulatan Rakyat
- 2003 : Peranan Bahasa dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia
- 2005 : Analisis Kesalahan Berbahasa Prancis Siswa semester V Pendidikan Bahasa Prancis FBS UNY

6) Publikasi Jurnal Ilmiah

- 2002 : Analisis Kesalahan Sintaksis pada Tulisan Berbahasa Perancis Siswa Program Studi Pendidikan Bahasa Perancis FBS UNY
- 2002 : Eufemisme dalam Artikel Politik dan Ekonomi pada Harian Kedaulatan Rakyat
- 2003 : Peranan Bahasa dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia

7) Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat

- 2000 : Workshop Pemberdayaan Alumni Prodi Pendidikan Bahasa Prancis UNY
- 2000 : Juri Lomba Cerdas Cermat Bahasa Prancis
- 2004 : Pemakalah pada Lokakarya pengembangan alat evaluasi berbasis kompetensi guru-guru bahasa Prancis SMA/SMK DIY dan sekitarnya
- 2006 : Pemateri dalam Pelatihan pembelajaran Keterampilan berbahasa Prancis bagi guru-guru bahasa Prancis SMA /SMK DIY dan Jawa Tengah.

b. Anggota Peneliti

1) Identitas

Nama : Dwiyanto Djoko Pranowo, M.Pd
 NIP : 131764502
 Tempat/Tgl Lahir : Yogyakarta, 2 Februari 1960
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Agama : Islam
 Pangkat/Golongan: Penata Tk.I/III/d
 Status Perkawinan: Kawin
 Alamat Kantor : Karangmalang Yogyakarta 55281 Phone (0274) 550843 Ext. 13
 Rumah : Jl. Brotojoyo 13 Perum Purwomartani Kalasan Sleman, Yogyakarta.Telp. (0274) 497174
 E-mail : jkp_yknowo@yahoo.com

2) Riwayat Pendidikan

1983 : Sarjana Muda Bahasa dan Sastra Inggris, Sarjanawiyata Tamansiswa
 1987 : Sarjana Pendidikan Bahasa Perancis IKIP Karangmalang Yogyakarta

1998 : Magister Pendidikan Bidang Penelitian dan Evaluasi Pendidikan IKIP Yogyakarta

3) Karya Ilmiah

- 2000 : Alat Ukur Keterbacaan Teks Berbahasa Indonesia (Jurnal Kependidikan UNY)
2000 : Peningkatan Keterampilan Jasa Wisata Siswa Prodi Prancis dan Jerman Melalui Program Magang Kewirausahaan.
2001 : Data Dalam penelitian Bahasa
2003 : Peran Guru dalam KBK dan Pengembangan alat Evaluasi Portofolio
2003 : Test de langue (Seminar Nasional, Santika)

4) Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat

- 2001 : Workshop Pemberdayaan Alumni Prodi Pendidikan Bahasa Prancis UNY
2000 : Juri Lomba Cerdas Cermat Bahasa Prancis
2004 : Pemakalah pada Lokakarya pengembangan alat evaluasi berbasis kompetensi guru-guru bahasa Prancis SMA/SMK DIY dan sekitarnya
2006 : Pemateri dalam Pelatihan Metode Penelitian Tindakan Kelas Bagi guru-guru SMP se Kecamatan Samigaluh Kabupaten Kulon Progo.

c. Anggota Peneliti

1) Identitas

Nama : R o h a l i, M.Hum
NIP : 132049755
Tempat/Tgl Lahir : Jakarta, 08 Agustus 1965
Jenis Kelamin : Pria
Agama : Islam
Pangkat/Golongan : Penata Tk I. IIIc
Status Perkawinan : Kawin
Alamat Kantor : Karangmalang Yogyakarta 55281
Phone (0274) 550843 Ext. 13
Rumah : Margoagung Kr VI. Seyegan, Sleman, Yogyakarta
HP. 081 328 819 256 E-mail : rohally@yahoo.fr

2) Riwayat Pendidikan

1980 : Sekolah Dasar Islam Al-Islamiyah Sunter Jakarta Utara
1983 : Sekolah Menengah Pertama (SMP) 152 Jl. Raya Sunter Jakarta Utara
1986 : Sekolah Menengah Atas (SMU) 1 Margo Agung Sayegan Sleman Yogyakarta
1992 : S1 Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis IKIP Karangmalang Yogyakarta
2002 : Pasca Sarjana (S2) Linguistik UNS Kampus kentingan jl Ir Sutami Solo

3) Riwayat Pelatihan

1999 : Pelatihan Pembimbingan Tugas Akhir bagi Mahasiswa (FBS UNY)
2000 : Pelatihan Pengelolaan Laboratorium Bahasa (UNS Surakarta)
2001 : Pelatihan Bahasa Inggris (P3B UNY)

2002 : Pelatihan Penyusunan proposal Vucer, Ipteks, MKU

4) Riwayat Pekerjaan

1991 – 1992 : Pengajar Bahasa Prancis di LKP Sainte Monique Yogyakarta

1992 – 1993 : Koordinator Bidang Bahasa Prancis di Steven Education
Centre Magelang

1998 – 1999 : Staf Pengajar pada Pendidikan Profesi Pariwisata yayasan
Pengembang IKIP Yogyakarta

1993 – Sekarang : Staf Pengajar pada Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis
FBS UNY

5) Karya Ilmiah

1999 : Perkembangan Teori Fonologi

1999 : Aspek-aspek Perubahan Makna

1999 : Gender leksikal bahasa Prancis: Suatu kajian Sintaksis (majalah DIKSI FBS
UNY).

6) Penulisan Buku dan Modul

1999 : Diktat Praktik Lab Bahasa Prancis (Diktat Kuliah) FBS UNY

2001 : Semantik Bahasa Prancis : Suatu Pengantar (Modul Kuliah)

2002 : Morfologi Bahasa Prancis : Suatu Pengantar (Diktat Kuliah)

7) Penelitian

1999 : Analisis Gender dalam Kumpulan Cerita Anak *Histoire et Nouvelle*
(Lemlit IKIP Yogyakarta)

2001 : Aksionsart verba Berafiks Nasal bahasa Melayu Betawi (Tesis)

2003 : Prinsip-prinsip Perpaduan Laksem Bahasa Prancis FBS UNY

8) Publikasi pada Jurnal Ilmiah

2000 : Gender Leksikal Bahasa Prancis Sebagai Fenomena Sosial
(Disampaikan pada Seminar Nasional dalam Rangka Bulan Bahasa FBS UNY)

2001 : Aspek dan Aksionsart bahasa Prancis (jurnal DIKSI FBS UNY)

2003 : Prinsip-prinsip Perpaduan Laksem Bahasa Prancis (Litera)

9) Organisasi Profesi

1998 – Sekarang : Anggota Perhimpunan Pengajar Bahasa Prancis Seluruh
Indonesia (PPPSI)

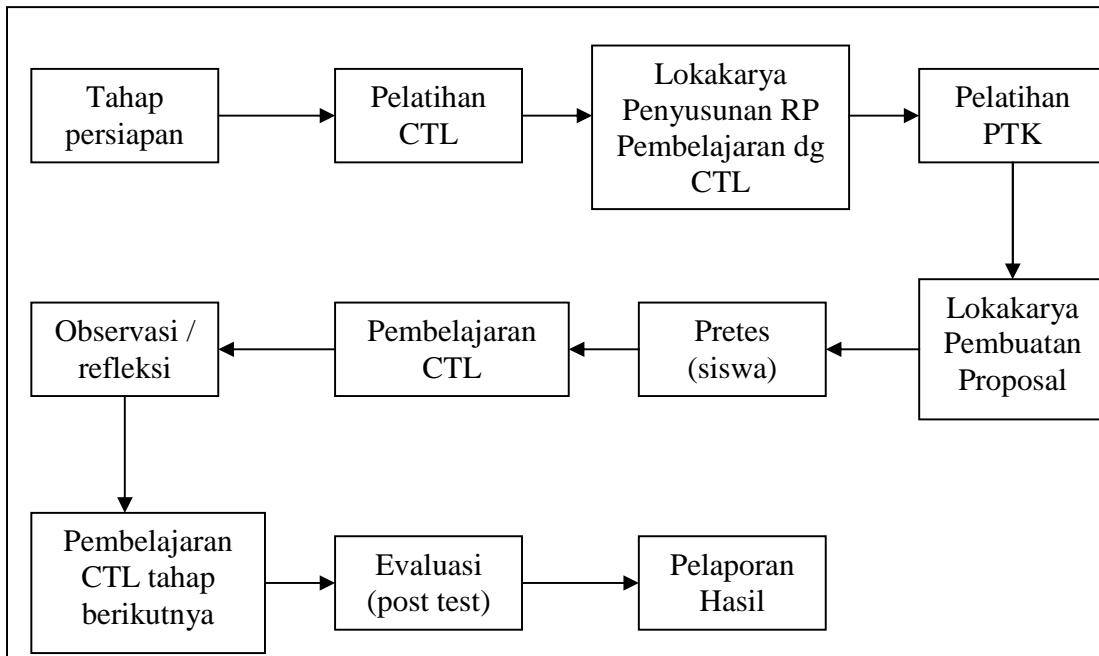
2000 – Sekarang : Anggota Masyarakat Linguistik Indonesia (MLI)

10) Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat

2000 : Pendekatan Komunikatif dalam Pengajaran bahasa Prancis di SMU
(pelatihan bagi guru bahasa Prancis di SMU/SMK se DIY)

2001 : Pemberdayaan alumni Prodi Bahasa Prancis FBS UNY (pelatihan bahasa
Prancis bagi Alumni Prodi bahasa Prancis FBS UNY)

3. Skenario Program Kegiatan



4. Surat Keterangan / Sertifikat Hasil Penelitian
5. Surat Permohonan dari Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo
6. Daftar Sekolah SMP Negeri Kabupaten Kulon Progo
7. Daftar Sekolah Kategori Potensial

KISI- KISI ANGKET

No	Indikator	Jumlah butir
1.	Pengetahuan tentang CTL	
2.	Pengetahuan tentang AR	
3.	Pengalaman menggunakan CTL	
4.	Pengalaman Penelitian	
5.	Kendala penerapan CTL	
6.	Kendala Penelitian	
7.	Pengalaman pelatihan	
8.		
9.		
10.		

Angket

Nama : Pangkat/ Gol. :
 NIP : Asal Sekolah :

NO	BUTIR PERNYATAAN	YA	TIDAK
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			
8.			
9.			
10.			
11.			
12.			
13.			